

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah – masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat ( sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang “hubungan antara ambiguitas peran dengan kepuasan kerja karyawan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT Telkomsel Atrium Jakarta Selatan. Alasan peneliti memilih tempat tersebut di karenakan setelah survey, terdapat indikasi masalah sesuai dengan variable yang ingin di teliti.

Waktu penelitian berlangsung selama 4 bulan ( empat ) bulan dilaksanakan sejak Maret - Juni 2014. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian.

#### **C. Metode Penelitian**

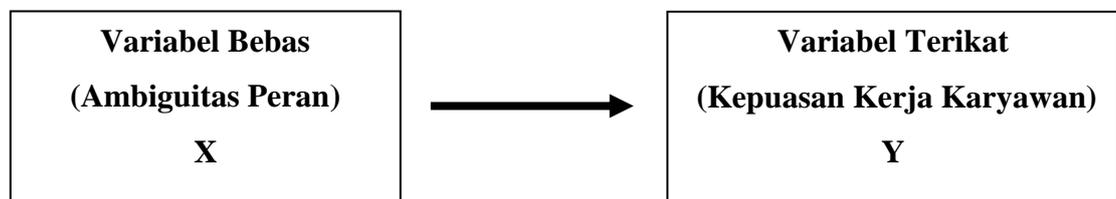
##### **1. Metode**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas dan data primer untuk variabel terikat. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat kesetaraan antara ambiguitas peran dengan kepuasan kerja karyawan.

Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel terikat ( ambiguitas peran ) yang diberi simbol X, dengan variabel bebas ( kepuasan kerja karyawan ) yang diberi simbol Y.

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel X (ambiguitas peran) dan variabel Y (kepuasan kerja karyawan), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel (X) : Ambiguitas peran

Variabel (Y) : Kepuasan kepuasn karyawan

—————> : Arah Hubungan

## D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah total semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari

semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya<sup>1</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT Telkomsel Regional Jabotabek yang berjumlah 302 karyawan. Sedangkan populasi terjangkau adalah karyawan divisi *marketing* PT Telkomsel Atrium Mulia Jakarta Selatan berjumlah 90 karyawan.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>2</sup>. Dari populasi tersebut yang dijadikan sampel dengan menggunakan Tabel Isaac dan Michael maka diambil sampel berjumlah 72 karyawan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik acak sederhana (*sample random sampling*) yang diambil secara proporsional. Teknik ini digunakan berdasarkan pertimbangan bahwa seluruh populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu ambiguitas peran (variabel X) yang merupakan variabel bebas dan Kepuasan Kerja (variabel Y) yang merupakan variabel terikat. Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), hal. 6

<sup>2</sup> Ibid.hal 91

## **1. Kepuasan Kerja Karyawan**

### **a. Definisi Konseptual**

Kepuasan kerja karyawan adalah perasaan senang atau tidak senang karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang timbul bila apa yang diterima karyawan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini tercermin dari aspek-aspek rekan kerja, supervisi, promosi, dan pekerjaan itu sendiri.

### **b. Definisi Operasional**

Kepuasan karyawan memiliki indikator rekan kerja (memberikan dukungan, bersahabat, mudah bekerjasama), supervisi (mendengarkan opini bawahan, memberikan perhatian kepada bawahan), promosi (kesempatan untuk maju), pekerjaan itu sendiri (menerima tanggung jawab, kesempatan untuk belajar, pekerjaan yang menarik). Kepuasan kerja dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen berbentuk Skala Likert.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja Karyawan**

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja karyawan yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja karyawan yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja karyawan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel III.1**  
**Kisi- kisi Instrumen Variabel Y**  
**( Kepuasan Kerja Karyawan )**

Variabel terikat	Indikator	Sub Indikator	Butir soal Uji Coba		Butir Final		
			(+)	(-)	(+)	(-)	
Kepuasan Kerja Karyawan	Rekan Kerja	Memberikan Dukungan	11	20	7	15	
		Bersahabat	3,21	7*,28	3,16	22	
		Mudah Bekerjasama	4,22	8*,34	4,17	27	
	Supervisi	Mendengarkan Opini Bawahan	15	29	11	23	
		Memberikan Perhatian Kepada Bawahan	1, 5, 12, 23, 24*	9*, 16, 35	1, 5, 8, 18	12, 28	
	Promosi	Kesempatan untuk maju	2, 6, 10*, 27	19, 33*	2, 6, 21	14	
	Pekerjaan itu sendiri	Menerima Tanggung Jawab,	13, 36*	17, 30	9	13, 24	
		Kesempatan Untuk Belajar	25	31	19	25	
		Pekerjaan Yang Menarik	14, 26	18*, 32	10, 20	26	
	Jumlah			20	16	17	11
				36		28	

\*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan Skala Likert, terdapat lima alternatif jawaban yang telah disediakan dengan rentang skor 1 sampai 5 sebagai berikut :

**Tabel III. 2**  
**Skala Penilaian Untuk Kepuasan Kerja Karyawan**

Option	Positif	Negatif
<b>SS : Sangat setuju</b>	5	1
<b>S : Setuju</b>	4	2
<b>RR : Ragu-Ragu</b>	3	3
<b>TS : Tidak Setuju</b>	2	4
<b>STS : Sangat Tidak Setuju</b>	1	5

**d. Validitas Instrumen Kepuasan Kerja Karyawan**

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja karyawan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 36 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel kepuasan kerja karyawan seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut konsep instrumen.

Tahap berikutnya instrumen diuji validitasnya yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kepuasan kerja karyawan. Langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang karyawan divisi *finance* PT. Telkomsel Atrium Mulia Jakarta Selatan.

Proses validitas dilakukan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{\sum x_i \cdot \sum x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}^3$$

Ket:

- $r_{hitung}$  = koefisien antara skor butir dengan skor total  
 $\sum x_i^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $X_i$   
 $\sum x_t^2$  = jumlah deviasi skor total dari  $X$

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}^4$$

Dimana :

- $S_i^2$  = jumlah varians butir  
 $S_t^2$  = jumlah varians total  
 $\sum X_i^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $X_i$   
 $\sum X_t^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor total dari  $X_t$   
 $N$  = jumlah sampel

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0.361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, didrop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 36 butir pertanyaan setelah di uji

<sup>3</sup> Sudjama, Metoda Statistika. 2002. Bandung: Tarsito. Hal. 369.

<sup>4</sup> *Ibid*

validitas terdapat 8 butir pertanyaan yang drop, sehingga pertanyaan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 28 butir pertanyaan.

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{t - \sum S_i^2}{S_t^2} \right) \quad 5$$

Dimana:

- $r_{ii}$  = reliabilitas instrumen
- $k$  = banyaknya butir pernyataan yang valid
- $\sum S_i^2$  = jumlah varians butir
- $S_t^2$  = varians total

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir ( $S_i^2$ ) sebesar 22.88 Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 202.60 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan di dapat hasil  $r_{ii}$  yaitu 0.920. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 28 butir yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur kepuasan kerja karyawan.

## 2. Variabel Ambiguitas Peran

### a. Definisi Konseptual

Ambiguitas peran adalah ketidakpastian yang dialami oleh karyawan pada saat melakukan apa yang dibebankan kepadanya.

---

<sup>5</sup> Ibid. Hal. 193

## **b. Definisi Operasional**

Ambiguitas peran terdiri dari indikator dan sub indikator sebagai berikut ketidakpastian (wewenang, tugas-tugas, harapan), kurangnya pemahaman (hak dan kewajiban).

Variabel ambiguitas peran dalam penelitian ini diperoleh dengan kuesionar model skala Likert. Instrumen ambiguitas peran terdiri dari 35 butir dengan 5 alternatif jawaban yang diukur dengan skala Likert.

## **c. Kisi-kisi Instrumen Ambiguitas Peran**

Kisi-kisi instrumen ambiguitas peran yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variable ambiguitas peran memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel ambiguitas peran.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal. Serta untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator ambiguitas peran. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur ambiguitas peran dapat dilihat pada Tabel III.3

**Tabel III. 3**  
**Kisi-kisi instrumen variabel X**  
**( Ambiguitas Peran)**

Variabel terikat	Indikator	Subindikator	Butir soal uji coba		Butir soal final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Ambiguitas Peran	Kurangnya Pemahaman	Hak	6*,13	15, 16, 29, 33*	8,	10,11 22
		Kewajiban	2,23*, 34*	12, 17, 30,	1,	7, 12, 23
	Ketidakpastian	Wewenang	5, 10, 31	11,21, 28	3,5, 24	6, 16, 21
		tugas-tugas	3, 7*, 8,22*, 24,25	1*,4*, 18, 19, 26,32, 35*	2, 4, 18	13,14 19,25
		Harapan	9*, 24, 27	14, 20	17, 20	9, 15
Jumlah			17	18	10	15
			35		25	

\*) Butir pernyataan yang drop

Data untuk mengisi kuesioner dengan model skala Likert dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari butir pertanyaan-pertanyaan. Responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dan setiap item jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan jawaban. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel III. 4

## Skala Penilaian Untuk Ambiguitas Peran

Option	Positif	Negatif
<b>SS : Sangat setuju</b>	5	1
<b>S : Setuju</b>	4	2
<b>RR : Ragu-Ragu</b>	3	3
<b>TS : Tidak Setuju</b>	2	4
<b>STS : Sangat Tidak Setuju</b>	1	5

**d. Validasi Instrumen Ambiguitas Peran**

Proses pengembangan instrumen ambiguitas peran dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel ambiguitas peran seperti terlihat pada tabel III.4 yang disebut konsep instrumen.

Tahap berikutnya instrumen diuji validitasnya yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel ambiguitas peran. Langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang karyawan bagian *finance* PT. Telkomsel Atrium Mulia Jakarta Selatan.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir

dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \sum y_t^2}} \quad 6$$

Dimana :

$r_{it}$  = koefisien antara skor butir dengan skor total  
 $y_i^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $Y_i$   
 $y_t^2$  = jumlah deviasi skor total dari  $Y$

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 (\sum Y_i)^2}{N} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 (\sum Y_t)^2}{N} \quad 7$$

Dimana :

$S_i^2$  = jumlah varians butir  
 $S_t^2$  = jumlah varians total  
 $\sum Y_i^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $Y_i$   
 $\sum Y_t^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor total dari  $Y_t$   
 $n$  = jumlah sampel

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0.361$  jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, didrop atau tidak digunakan.

<sup>6</sup> Djali, *Pengukuran Bidang Pendidikan*, ( Jakarta : Program Pasca Sarjana UNJ, 2000), h 117

<sup>7</sup> Burhan Nurgiyantoro. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada, 2004), h.76

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

8

Dimana :

- $r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)
- $\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir
- $S_t^2$  = Varians total

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi:

Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a - bx \quad ^9$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksi atau kriterium
- $X$  = Nilai variabel prediktor
- $b$  = Bilangan koefisien prediktor
- $a$  = Bilangan konstan

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Ibid. Hal. 193

<sup>9</sup> Sudjana. "Metode Statistika", (Bandung : Tarsito, 2002), hal. 312

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

## 2. Uji persyaratan analisis :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0.05. rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|^{10}$$

Keterangan:

F (Z<sub>i</sub>) = Merupakan peluang baku

S (Z<sub>i</sub>) = Merupakan proporsi angka baku

L<sub>o</sub> = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H<sub>o</sub> : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H<sub>i</sub> : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

Jika L<sub>hitung</sub> < L<sub>tabel</sub>, maka H<sub>o</sub> diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal.466

## **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linear atau non linear.

Hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = a - bX$$

$$H_i : Y \neq a - bX$$

Kriteria Pengujian linearitas regresi adalah :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah linear jika  $H_0$  diterima.

## **3. Uji Hipotesis Penelitian :**

### **a. Uji Keberartian Regresi**

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_i : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak  $H_0$ .

Langkah perhitungan keberartian dan kelinearitasan terlihat pada tabel di bawah ini:<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal.332

**Tabel III.5**  
**DAFTAR ANALISIS VARIANS**  
**UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F Hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk (b/a)}{Dk (b/a)}$		
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - Jk(b)$	$\frac{Jk (s)}{Dk (s)}$	$\frac{RJK (b/a)}{RJK (s)}$	<b>Fo &gt; Ft</b> Maka Regresi Berarti
Tuna Cocok (TC)	k-2	$Jk(s) - Jk(G) - (b/a)$	$\frac{Jk (TC)}{Dk (TC)}$	$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$	<b>Fo &lt; Ft</b> Maka Regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	$\sum Y^2 - \frac{Jk(G) \sum Y}{Nk} =$	$\frac{Jk (G)}{Dk (G)}$	RJK (G)	

### b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

12

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Uji ini untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \quad 13$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = skor signifikan koefisien korelasi

$r$  = koefisien korelasi product moment

$n$  = banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \rho = 0$

$H_0 : \rho < 0$

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hal ini dilakukan pada taraf signifikansi 0.05 dengan derajat bebas (dk) =  $n-2$ .  $H_0$  ditolak, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan negatif, tetapi jika  $H_0$  diterima, maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 337

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (kepuasan kerja karyawan) ditentukan X (ambiguitas peran) dengan menggunakan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{14}$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien korelasi product moment.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 369